

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media tertentu, salah satunya media massa. Media masa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televise (Effendi, 1991:10).

Radio siaran adalah suatu media massa yang menyampaikan pesan dalam bentuk modulasi berupa tanda-tanda (*morse*), suara (*voice*), kalimat (*talk*), bunyi-bunyian (*sounds*), dan sebagainya, yang dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik dengan frekuensi tinggi ke udara melalui antena, yang kemudian disebut dengan pemancar (*transmilter*). Sinyal-sinyal modulasi tersebut kemudian diterima oleh suatu alat penerima yang disebut radio penerima (*receiver*) (Djuroto, 2007:13).

Radio memiliki banyak fungsi selain memberikan informasi, radio juga sebagai sarana sosialisasi atau kampanye, dan hiburan kepada pendengar atau audience. Sebagai sebuah media yang bersifat audio, kemampuan berbicara menjadi prasyarat utama yang dimiliki pekerja di media ini. Dalam perjalanannya radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Keunggulan radio siaran adalah siarannya dapat didengarkan dimana saja, *audience* dapat mendengarkan siaran di tempat tidur (ketika orang akan tidur atau bangun tidur), di dapur, di dalam mobil, di kantor, di jalanan, di pantai, dan berbagai tempat lainnya. Radio memiliki kemampuan menjual pada khalayak tertentu saja. Sebab, radio bukan hanya menghibur

melainkan juga memberitahukan semua kejadian disekitar kita dan di belahan dunia (Elvinaro Ardianto, 2007:123).

Radio merupakan media komunikasi massa, seperti televise, surat kabar, dan majalah. Secara umum ia memiliki karakter yang sama dengan media lainnya, seperti publisitas (dapat diakses atau dikonsumsi oleh publik), universalitas (pesanya bersifat umum), dan kontinuitas (berkesenyambungan atau terus-menerus), serta aktualitas (berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru) (Asep, 2017:14).

Informasi yang disebar melalui radio siaran salah satunya berupa berita. Berita-berita yang disiarkan melalui radio disebut berita radio. Cara pengolahannya memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik tersebut adalah bahwa berita radio harus mudah dimengerti khalayak dan disebarluaskan dalam waktu yang secepat-cepatnya (Djuroto 2007: 122).

Berita yang baik ditulis dengan menggunakan rumus 5W + 1H, agar berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik. Artinya, berita itu mudah cepat dipahami isinya oleh, pendengar, atau pemirsa. Dalam setiap peristiwa yang dilaporkan harus terdapat unsur dasar yakni apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Dalam dunia pemberitaan, wartawan tentunya memiliki peranan penting. Wartawan adalah karyawan di sebuah lembaga penyiaran yang melakukan pekerjaan atau kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan dan penyiaran dalam bentuk fakta, ulasan, gambar-gambar dan sebagainya.

Oleh karena itu, wartawan media radio diharuskan untuk bekerja dengan jujur, yang berarti, seorang wartawan tidak boleh bekerja curang dalam mencari informasi. Selain untuk mencari berita, seorang wartawan juga memiliki tugas untuk mengembangkan sebuah berita menjadi lebih baik saat disampaikan kepada pendengar radio. Para pakar **broadcasting** menetapkan bahwa khalayak hanya mampu menyerap kalimat yang terdiri atas sekurang-kurangnya 18-20

kata saja. Karena itu, seorang wartawan radio harus teliti dalam menyusun berita sebelum disiarkan(Olii, 2007:134).

Menjadi wartawan lapangan yang efektif umum membutuhkan kemampuan lebih terutama pengetahuan umum tentang apa yang terjadi dilapangan. Oleh karena itu seorang wartawan haruslah memiliki tingkat kecerdasan yang cukup. Hal ini penting, agar jurnalis dapat melakukan analisis setiap permasalahan yang dilaporkan secara baik.

Salah satu media massa yang bekerja dalam menyampaikan berita melalui laporan langsung adalah lembaga penyiaran radio AFB Kupang. Radio ini memiliki jangkauan pemancar seluas maksimal 5 kW (*kilowatt*), dengan format acara yang di tawarkan adalah “*News and Entertainment*”. Radio AFB sendiri memiliki kepanjangan Anak Flobamorata *Broadcast*, dibawah badan penyelegaraan PT. Radio Putra Senegor, dengan frekuensi 95,2 FM (*FrequencyModulation* atau Modulasi Frekuensi). Radio AFB memiliki target pendengar dengan rentang usia 15 tahun sampai dengan 35 tahun, bertempat pada Wisma Senegor, Jl. HR Koroh KM 7 Sikumana Kupang, Nusa Tenggara Timur, di belakang stasiun TV Indosiar, dan mulai disiarkan atau *on air* pada pukul 06:00 WITA sampai dengan 00:00 WITA.

Radio AFB memiliki dua program berita, yaitu “*AFB News*” yang disiarkan setiap hari setiap pukul18:00WITA. Program ini berdurasi 30 menit. Program berita kedua adalah “*Insert News*” yang mengudara setiap hari Senin sampai Minggu setiap pergantian jam, mulai dari pukul 06:00 WITA dan berdurasi selama 30 menit.

Proses peliputan berita ekonomi yang dilakukan oleh wartawan berdasarkan pengamatan awal penulis difokuskan pada pemberitaan tentang kondisi perekonomian provinsi NTT. Ini menjadi perhatian penulis, untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana kerja wartawan ekonomi untuk memberitakan berita ekonomi di radio Anak Flobamorata Broadcast (AFB) 95,2 FM Kupang lewat makalah ilmiah ini, sementara menurut penulis pemberitaan berita ekonomi tidak hanya tentang perekonomian, tetapi ada juga tentang masalah-masalah ekonomi

mencakup perdagangan, mengenai keuangan, perbankan maupun kebijakan ekonomi yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui mengenai cara penulisan berita serta nilai berita apa saja yang biasa digunakan dalam penulisan berita di ekonomi di radio AFB 95,2 FM Kupang.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka pokok permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:Bagaimana proses kerja wartawan Ekonomi dalam penulisan berita di radio AFB 95,2 FM Kupang?

1.3. Tujuan Penulisan Makalah

Dalam penulisan makalah ini tujuan yang ingin dicapai penulis yakni, mengenai bagaimana kerja wartawan ekonomi dalam penulisan berita di radio 95,2 FM Kupang.

1.4.Manfaat Penulisan Makalah

Penulisan makalah ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ini adalah pemaparan manfaat tersebut.

1.4.1.Manfaat Teoritis

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi komunikasi kedepannya dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana kerja wartawan ekonomi dalam penulisan berita di media radio.

1.4.2. Manfaat Praktis

hasil penulisan makalah ini kiranya dapat memberikan manfaat praktis antara lain :

1. Bagi almamater, hasil penelitian ini dapat berguna dalam melengkapi kepustakaan ilmu komunikasi, terkhususnya di lingkungan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
2. Bagi media massa terkhususnya radio, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam peningkatan kualitas dari media radio.